

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari penelitian “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua di Sekolah Master Depok”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah informasi berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Saran dari penelitian ini merupakan rekomendasi setelah diketahui hasil penelitian.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 55 orang responden mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan penerimaan diri pada remaja pasca perceraian orang tua di Sekolah Master Depok, dapat disimpulkan tingkat dukungan teman sebaya responden berada dalam kategori sedang. Aspek *attachment* atau kasih sayang diketahui menjadi aspek yang paling relevan bagi remaja dalam dukungan teman sebaya. Penerimaan diri responden termasuk dalam kategori *positive self-regard* yang menunjukkan harga diri yang positif membuat remaja semakin menerima dirinya. Hasil analisis menggunakan Uji Korelasi Pearson didapatkan hasil *p value* 0,000 (*p value* <0,05). Ini berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan penerimaan diri pada remaja pasca perceraian orang tua di Sekolah Master Depok. Hubungan antar kedua variabel adalah hubungan positif yang artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi pula penerimaan diri pada remaja.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil dan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

V.2.1 Bagi Remaja

Diharapkan pada remaja untuk lebih selektif dalam memilih teman bergaul yang positif yang dapat dijadikan teman dekat dengan hubungan emosional yang

erat serta menggunakan koping yang tepat sehingga membantu proses penerimaan diri dan dapat beradaptasi terhadap berbagai permasalahan serta didapatkan penerimaan diri yang positif pada remaja.

V.2.2 Bagi Orang Tua

Diharapkan pada orang tua untuk tetap menjaga pola komunikasi, pola asuh, dan mempertahankan peran orang tua bagi remaja, serta memperhatikan lingkungan pertemanan remaja sehingga penerimaan diri remaja menjadi positif.

V.2.3 Bagi Perawat

Diharapkan pada perawat untuk memperhatikan perubahan psikologis dan perilaku pada remaja, serta terus belajar mengenai karakteristik remaja dan terapi modalitas yang dapat diterapkan pada remaja untuk mencapai penerimaan diri yang positif pada remaja.

V.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan dengan menganalisis tingkat penerimaan diri remaja berdasarkan lama perceraian orang tua, dan tingkat penerimaan diri berdasarkan masing-masing kategori kelompok usia remaja. Selain itu peneliti juga bisa mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diri remaja misalnya variabel perspektif diri yang luas dan pengaruh keberhasilan, serta penelitian dapat pula dilakukan dengan metode eksperimen untuk melihat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap penerimaan diri pada remaja pasca perceraian orang tua. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai penerimaan diri remaja.